

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karyawan merupakan faktor terpenting yang menjadi penggerak dalam tercapainya tujuan perusahaan. Demi tercapainya tujuan perusahaan, karyawan harus dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sehingga dapat memberikan suatu pencapaian target yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk mencapai itu semua, perusahaan perlu melakukan penanganan secara khusus terutama tentang permasalahan kedisiplinan kerja karyawan. Kedisiplinan kerja pada karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sulit dicapai bila tidak ada disiplin kerja yang baik pada karyawan.

Disiplin kerja mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Semakin baik disiplin kerja yang dilakukan oleh karyawan maka akan semakin baik pula hasil kerja yang diberikan karyawan terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya jika karyawan tidak memiliki disiplin kerja yang baik maka kemungkinan hasil kerja yang diberikan karyawan tidak dapat tercapai dengan baik secara efektif dan efisien serta sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasibuan (2008:192) mengemukakan bahwa

“Kedisiplinan adalah kesediaan dan kesadaran seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.”

Seluruh karyawan seharusnya dapat bersedia mematuhi peraturan-peraturan yang ada di perusahaan serta sadar akan tugas dan tanggung jawab yang diembannya sehingga dengan begitu dapat tercipta kedisiplinan yang baik di perusahaan. Kedisiplinan dapat diartikan jika karyawan tersebut selalu datang

dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik serta dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Perusahaan yang ingin menerapkan disiplin kerja pada karyawan sebaiknya harus mampu membuat peraturan yang baik dan sanksi yang tegas. Peraturan dan sanksi yang tegas sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kedisiplinan kerja karyawan di perusahaan. Peraturan dan sanksi yang tegas sangat berpengaruh dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan dan mendidik karyawan supaya dapat mentaati semua peraturan perusahaan. Peraturan tanpa adanya pemberian sanksi yang tegas bagi pelanggarnya bukan menjadi alat pendidik bagi karyawan. Selain itu, perusahaan sendiri harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan adil. Adil berarti berlaku baik bagi pimpinan yang tertinggi maupun bagi karyawan yang terendah.

PT Bersama Makmur Raharja Palembang merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyalur penjualan motor bekas (Mokas) dengan supplier dari PT Federal International Finance (FIF), yang beralamatkan di jalan Jl. MP. Mangkunegara No.36-37 Kel. Bukit Sangkal Kenten Palembang. PT Bersama Makmur Raharja sendiri memiliki 2 produk, yakni penjualan motor bekas (mokas) dan peminjaman dana tunai (*refinancing*). PT Bersama Makmur Raharja Palembang memiliki aturan perusahaan yang jelas mengenai waktu kerja, tata tertib kerja dan aturan kedisiplinan yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan, dan apabila dilanggar oleh karyawan maka akan mendapatkan peringatan dan sanksi dari perusahaan seperti teguran secara lisan, peringatan tertulis baik berupa surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3 hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat peningkatan surat peringatan. Adapun waktu jam kerja yang ditentukan perusahaan yaitu pukul 08.00 WIB s.d. pukul 16.00 WIB, mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at, sedangkan untuk hari sabtu di mulai pukul 08.00 WIB s.d. pukul 13.30 WIB.

PT Bersama Makmur Raharja Palembang masih menemui kendala dalam melakukan aktivitas kerjanya, salah satunya adalah masih rendahnya disiplin kerja dari karyawan. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari pihak perusahaan, kenyataan yang terjadi kedisiplinan kerja belum dilaksanakan sepenuhnya oleh

seluruh karyawan karena masih ada saja beberapa karyawan yang melanggar peraturan jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan seperti masih adanya karyawan yang sering datang terlambat ke kantor dan adanya karyawan yang sering keluar kantor pada saat jam kerja. Bila hal ini dibiarkan secara terus menerus tentu akan berdampak pada hasil kerja karyawan dimana pekerjaan yang harus segera terselesaikan tepat pada waktunya menjadi tertunda. Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis tertarik untuk membahas masalah diatas dalam sebuah laporan akhir yang berjudul **“PENERAPAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT BERSAMA MAKMUR RAHARJA PALEMBANG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Bersama Makmur Raharja Palembang mengenai kedisiplinan kerja karyawan, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada di perusahaan yaitu:

1. Adanya karyawan yang sering datang terlambat ke kantor
2. Adanya karyawan yang sering keluar kantor tanpa izin pada saat jam kerja

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merumuskan permasalahan pokok yang dihadapi oleh PT Bersama Makmur Raharja Palembang adalah “Bagaimanakah penerapan disiplin kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk mempermudah penulis agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai:

1. Penerapan disiplin kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang.
2. Usaha-usaha meningkatkan disiplin kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan utama dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang.
2. Untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin kerja karyawan dan usaha-usaha dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang. Pada sisi lain untuk menambah pengetahuan bagi penulis dalam hal Manajemen Sumber Daya Manusia terutama tentang disiplin kerja karyawan.

#### **2. Bagi perusahaan**

Hasilnya dapat memberikan masukan dan saran yang kiranya dapat diterima sebagai masukan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang agar dapat menerapkan kedisiplinan kerja karyawan sehingga tidak ada lagi karyawan yang melanggar peraturan perusahaan.

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang yang beralamat di Jalan MP Mangku Negara No. 36-37 Kenten Palembang. Data yang diambil oleh penulis adalah data dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Jumlah karyawan yang ada di PT Bersama Makmur Raharja Palembang adalah sebanyak 25 karyawan.

### **1.5.2 Populasi dan Sampel**

#### **1.5.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi atau jumlah karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang sebanyak 25 orang.

#### **1.5.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh ini adalah sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang sebanyak 25 orang. Maka seluruh karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

### **1.5.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi, 2010:6). Sumber dalam

memperoleh data primer ini yaitu dari karyawan melalui wawancara berupa tanya jawab langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini mengenai disiplin kerja. Daftar wawancara digunakan agar arah wawancara tetap terkendali dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan / kuesioner yang terdiri dari 25 karyawan.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi, 2010:7). Data sekunder ini penulis peroleh dari karyawan PT Bersama Makmur Raharja Palembang yang telah diolah mengenai informasi perusahaan serta referensi- referensi dari buku.

### 1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan Laporan Akhir ini, yaitu:

#### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian ke lapangan secara langsung yang menjadi objek penelitian pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang, adapun cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### a. Wawancara (*Interview*)

menurut Riduwan (2010:56), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala cabang pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang yang berhubungan dengan masalah disiplin kerja karyawan.

b. Angket (*Questionnaire*)

Menurut Riduwan (2010:52), Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Penulis mengumpulkan data dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang terkait dengan permasalahan dan kemudian dibagikan kepada para karyawan PT Bersama Makmur Raharja Palembang agar mendapatkan data-data secara langsung dari responden.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu memperoleh data dengan jalan mempelajari buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan mencari buku atau informasi melalui membaca jurnal ilmiah serta bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.

### 1.5.5 Analisa Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013:23) dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*Skoring*). Adapun rumus yang digunakan penulis untuk mengambil hasil persentase dari jawaban tersebut adalah rumus Persentase menurut Sudijono (2009:43), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka Persentase

## 2. Data Kualitatif

Data-data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam analisis deskriptif penulis menggunakan buku yang terdapat teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan permasalahan. Selain itu, penulis menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab dimana masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapaun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
  - 1.5.2 Populasi dan Sampel
    - 1.5.2.1 Populasi
    - 1.5.2.2 Sampel
  - 1.5.3 Jenis dan Sumber Data
  - 1.5.4 Teknik Pengumpulan Data
  - 1.5.5 Analisa Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Pengertian Disiplin
- 2.2 Bentuk-bentuk Disiplin Kerja



- 2.3 Jenis-jenis Disiplin
- 2.4 Indikator-indikator Kedisiplinan
- 2.5 Tujuan Pembinaan Disiplin Kerja
- 2.6 Pedoman Disiplin yang Efektif
- 2.7 Sanksi Pelanggaran Disiplin
- 2.8 Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan
- 2.9 Asas dan Gaya Kepemimpinan

### **BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

- 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan
- 3.2 Visi dan Misi Perusahaan
  - 3.2.1 Visi Perusahaan
  - 3.2.2 Misi Perusahaan
- 3.3 Struktur Organisasi PT Bersama Makmur Raharja
- 3.4 Uraian Tugas Kerja pada PT Bersama Makmur Raharja
- 3.5 Daftar Jumlah Karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja
- 3.6 Peraturan Disiplin Kerja Karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja
- 3.7 Ketidakdisiplinan Kerja Karyawan PT Bersama Makmur Raharja
- 3.8 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Karyawan PT Bersama Makmur Raharja

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Penerapan Disiplin Kerja Karyawan pada PT Bersama Makmur Raharja Palembang
- 4.2 Usaha-usaha meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**